

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimental dengan rancangan one-grup pra-post test design, penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi, (Nur Salam, 2008).

Peneliti mengobservasi peran keluarga sebelum diberi konseling dan diberikan intervensi konseling keluarga dengan pendekatan *conjoint* kemudian diobservasi kembali setelah diberikan konseling keluarga dengan pendekatan *conjoint*

Tabel 3.1 Desain penelitian pengaruh konseling keluarga dg pendekatan *Conjoint* terhadap peran keluarga dlm pengelolaan pasien diabet di Rawat Inap rumah Sakit Haji Surabaya.

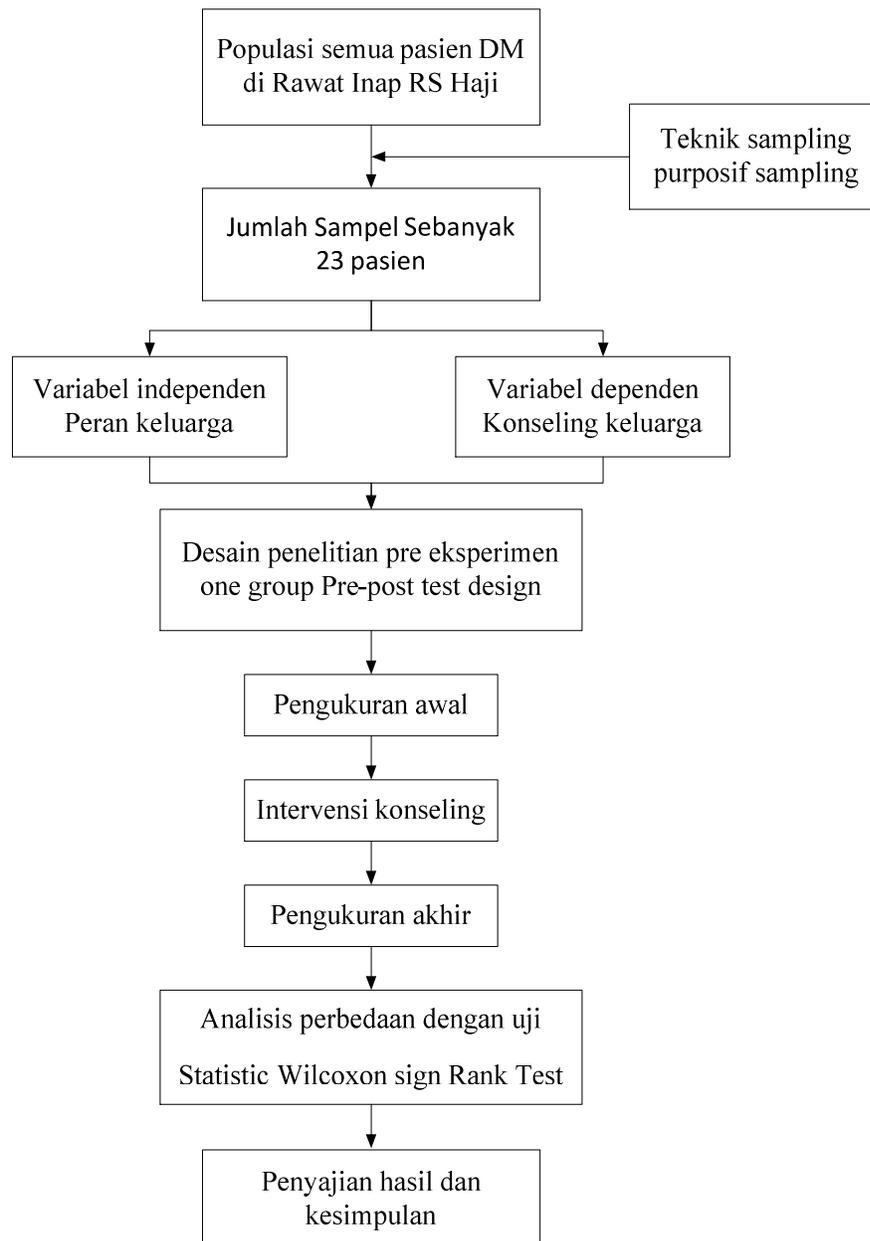
Subjek	<i>Pre test</i>	Perlakuan	<i>Post test</i>
K	O ₁	X	O ₂
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan :

- K : keluarga pasien DM
- O₁ : peran keluarga dalam pengelolaan pasien DM sebelum diberikan konseling
- X : Intervensi konseling keluarga dengan pendekatan con joint
- O₂ : Observasi peran keluarga dlm pengelolaan pasien DM (Nursalam,2008)

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja tertera pada table di bawah ini :



Gambar 3.1. Kerangka Kerja

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien DM di Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya yang direncanakan pulang mulai tanggal 20 s/d 22 Pebruari 2014. Dan dilakukan observasi (kunjungan rumah) selama 3 hari semenjak pasien pulang.

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dengan “sampling” tertentu untuk bisa memenuhi / mewakili populasi (Nursalam & S. Pariani, 2001: 64).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini :

- Keluarga bersedia untuk diteliti
- Keluarga yang mendapatkan konseling adalah keluarga yang serumah dengan pasien
- Keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita Diabetes Mellitus.
- Pasien belum mengalami komplikasi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini :

- Keluarga tidak bersedia untuk diteliti
- Keluarga yang tidak mendapatkan konseling
- Keluarga yang tidak / kurang memperhatikan penderita Diabetes Mellitus.

Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Chandra, 1995: 41)

Sehubungan dengan keterbatasan biaya dan waktu yang dimiliki peneliti, sehingga tidak memungkinkan mengambil semua populasi. Oleh karena itu kami

mengambil sampel yang kami anggap representative yaitu sebanyak 23 keluarga penderita Diabetes Mellitus.

2. Teknik sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random yaitu pengambilan sampel secara purposive sampling dapat dilaksanakan jika tersedia daftar subyek yang dibutuhkan (Nursalam,2008)

3.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah peran keluarga

1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah konseling keluarga dengan pendekatan *conjoint*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.2. Definisi operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
dependen Konseling keluarga dengan pendekatan <i>Conjoint</i>	Dengan memberikan konseling dimana komunikasi dalam keluarga dan meningkatkan harga diri pasien sangat membantu dalam penyelesaian masalah yang di hadapi dalam pengelolaan pasien DM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frekuensi pertemuan 3x40 menit 2. komunikasi dua arah dalam keluarga 3. menyampaikan keluhan yang dihadapi 4. memberikan solusi 	SAK (Satuan Acara Kegiatan)		
Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
independen Peran keluarga dalam pengelolaan px DM	Melaksanakan atau menerapkan dari hasil konseling	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran pengelolaan diit 2. Peran latihan fisik 3. Peran perawatan kaki 4. Peran cara konsumsi obat diabet 	Kuestioner diberikan kepada keluarga Pasien dalam satu rumah	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak di lakukan = 0 2. Dilakukan dengan benar = 1

3.6. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2009). Instrumen dalam

penelitian ini menggunakan kuisiner. Instrumen yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian maka dibuatlah SAK (Satuan Acara Kegiatan), yang didalamnya terdapat tujuan, strategi dan media yang digunakan serta susunan kegiatan sampai dengan evaluasi. Instrumen yang digunakan untuk pengetahuan dan sikap adalah kuisiner berdasarkan modifikasi dari lembar kuisiner Ajeng (2012).

1. Lokasi

Lokasi penelitian di Poli Rawat Inap Rumah Sakit Haji Surabaya

2. Pengumpulan Data

Pada proses pengumpulan data, peneliti meminta ijin kepada Direktur Rumah Sakit Umum Haji Surabaya serta Kepala Bidang yang terkait. Peneliti selanjutnya melakukan pendekatan kepada perawat Rawat Inap. Peneliti kemudian menjelaskan (informed consent) tentang penelitian yang dilakukan untuk dijadikan subjek penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melakukan pre tes saat itu juga mengingat waktunya yang sangat mendesak dengan menggunakan instrument kuisiner untuk pengetahuan dan sikap. Pada penelitian ini instrumen yang akan digunakan adalah lembar kuisiner dan observasi, dengan menggunakan media leaflet (SAK), setelah pre tes selesai dilakukan pada masing-masing keluarga pasien kemudian langsung diberikan intervensi berupa konseling mengenai pengelolaan pasien DM selama kurang lebih 45 menit pada setiap keluarga pasien DM, dan proses ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Kemudian dilakukan post tes mengenai pengetahuan dan sikap setelah 3 hari kemudian dengan menggunakan kuisiner yang isinya sama dengan pre tes kepada keluarga pasien DM sesuai dengan materi yang diberikan pada saat

konseling, kemudian hasilnya dibandingkan antara hasil observasi awal (*pre-test*) dan observasi akhir (*post-test*) untuk mengetahui sejauh mana perbedaan yang dihasilkan.

3. Analisa Data

Setelah data terkumpul, tahapan pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang terkumpul apakah terjadi kekeliruan dalam pengisiannya.
- b. Coding, yaitu memberikan kode tertentu pada setiap data sehingga memudahkan dalam melakukan analisa data.
- c. Scoring, yaitu mengelompokkan data berdasarkan skor tertentu.

Data hasil penelitian dikelompokkan dan tabulasi, kemudian dilakukan uji statistic dengan menggunakan computer untuk mengetahui variabel yang diteliti. Uji statistic yang digunakan adalah Wilcoxon Sign Rank Test untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dan variabel dependen menggunakan skala data nominal dan untuk variabel dependen skala datanya dengan batas kemaknaan $\alpha \leq 0,05$.

3.7. Masalah etik

Etika penelitian berfungsi untuk melindungi hak-hak responden, sehingga masalah etik yang ditekankan pada penelitian ini adalah:

1. Informed consent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada keluarga pasien DM yang diteliti dengan memberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan

dilaksanakan, subyek mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. Anonimity

Peneliti akan menjaga kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data melainkan hanya diberi nomor kode tertentu.

2. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang didapat oleh peneliti dari responden akan di rahasiakan oleh peneliti. Data tersebut hanya di sajikan pada kelompok.